



ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan Nilai-nilai Keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam*”

Ditulis oleh Aris dengan dibimbing oleh Dr. Husni Tahmrin, M.Si dan Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja

Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang disajikan dalam bab pertama dan kedua, yang masing-masing membahas pendahuluan dan tinjauan pustaka, sedangkan hasil penelitian/temuan dan pembahasan penelitian ada dalam bab keempat. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi serta pengumpulan dokumen-dokumen dan data yang valid.

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penulis menyimpulkan bahwa, (1) Strategi Guru PAI dalam mengembangkan Shalat Fardhu berjama'ah untuk mewujudkan Nilai-nilai Keislaman melalui strategi : a). Pembiasaan dengan diterapkannya Shalat Dzuhur berjama'ah yang dilakukan setiap hari ketika jam istirahat kedua b). Melalui Pemberian Motivasi bahwa Guru PAI di kedua SMK tersebut selalu memberikan motivasi kepada siswa siswi c). Melalui Pembinaan Kedisiplinan bahwa kedua SMK tersebut sama sama menggunakan strategi ini dengan memberikan peringatan secara lisan dan juga ancaman kepada siswa siswi yang tidak menjalankan ibadah shalat (2) Strategi Guru PAI dalam mengembangkan Dzikir untuk mewujudkan Nilai-nilai Keislaman melalui : a) Demonstrasi ; bahwa alasan dasar Guru PAI menggunakan strategi tersebut guru PAI ingin nanti siswa dan siswi memiliki keberanian untuk tampil di Masyarakat dan menjadi generasi siap pakai b) Maudizah (nasehat) ; strategi ini diterapkan karena guru PAI ingin siswa dan siswi memiliki kesadaran akan pentingnya dzikir bagi kehidupan mereka. (3) Strategi Guru PAI dalam mengimplementasikan Busana Muslim untuk mewujudkan budaya religius melalui

a) Maudizah (nasehat) bahwa strategi ini diterapkan karena kesadaran akan berpakaian yang menutup aurat masih rendah, b) Penegakkan Disiplin bahwa guru PAI memberikan sanksi bagi siswa siswi yang melanggar tidak memakai Busana Islami c) Pemberian Motivasi ; Guru PAI selalu memberikan Penilaian tambahan dan juga hadiah bagi siswa atau siswi yang tertib berbusana muslim (4) Faktor Penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman adalah : a) Kesadaran siswa yang masih kurang, b) Keterbatasan Sarana dan Prasarana yang dimiliki, c) Keteladanan Guru yang masih kurang artinya kurangnya kerjasama antar guru untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman masih kurang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai Keislaman di SMK Kartini lebih kuat ,hal ini ditunjukkan bahwa Penerapan Shalat Fardhu berjama'ah dilakukan setiap hari tidak seperti di SMK Ibnu Sina yang kurang dilakukan, sementara dalam penerapan Busana Muslim, di SMK Kartini dan SMK Ibnu Sina berimbang.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Guru PAI, Nilai-nilai Keislaman* .



ملخص

أريس (2018) : "استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير القيم الإسلامية في المدرسة المتوسطة المهنية، بمناطق لوبوك باجا كوتا باتام".

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير القيم الإسلامية، ومعرفة العوامل التي تمنع معلمي التربية الدينية الإسلامية عن تطوير القيم الإسلامية في المدرسة المتوسطة المهنية، بمناطق لوبوك باجا كوتا باتام. وقد استخدم الباحث في هذه الأطروحة طريقة البحث التوعوي وهي باستخدام المنهج الوصفي الوارد في الفصلين الأول والثاني، حيث يناقش كل منهما المراجعة التمهيدية والأدبية، وفي حين أن نتائج الدراسة ونتائج البحث موجودة في الفصل الرابع، وفي هذه الدراسة استخدم الباحث أسلوب المقابلة، والمراقبة والتوثيق وجمع الوثائق والبيانات الصالحة. من نتائج الدراسة التي تم الحصول عليها في هذا المجال، استنتج الباحث أن، (1) استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير صلاة الفرض بالجماعة لتحقيق القيم الإسلامية من خلال استراتيجية: أ). التعود مع تنفيذ صلاة الظهر جماعة حيث يؤديها الطلاب كل يوم عند استراحة الشوط الثاني ب). من خلال إعطاء الدافع أن معلمي التربية الدينية الإسلامية في كل من المدارس المهنية دائما يقومون بتوفير الدافع للطلاب ج). من خلال تطوير الانضباط أن كلاً من هاتين المدرستين تستخدمان هذه الإستراتيجية بإعطاء تحذير شفوي وكذلك تهديدات للطلاب الذين لا يجامسون الصلاة. (2) استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تطوير الذكر لتحقيق القيم الإسلامية من خلال: أ) المظاهرة، أن السبب الأساسي في استخدام معلمي التربية الدينية الإسلامية هذه الاستراتيجية وإنما يريدون لاحقاً أن يكون لدى الطلاب الشجاعة للقيام بقيادة الصلاة والذكر في المجتمع وأن يصبحوا جيلاً جاهراً (ب) (النصيحة أو الموعظة)، يتم تطبيق هذه الاستراتيجية لأن معلمي التربية الدينية الإسلامية يريدون أن يكون الطلاب لديهم وعي بأهمية الذكر لحياتهم. (3) استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تنفيذ الملابس الإسلامية لتظهر الثقافة الدينية من خلال أ) الموعظة (نصيحة) أن يتم تطبيق هذه الاستراتيجية، لأن الوعي باللباس الذي يغطي العورة لا يزال منخفضاً، ب) إنفاذ الانضباط، وذلك كتنفيذ العقوبة لمرتكبي نظام الملابس (الذي يغطي العورة) من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية. ج) تقديم الدافع، كأن يقدم معلّم التربية الدينية الإسلامية دائماً تقيماً إضافياً وأيضاً هدية للطلاب أو الطالبات الذين هم يلبسون لباس المسلم المنظم. (4) العوامل المثبطة في تطوير القيم الإسلامية هي: أ) نقصان وعي الطلاب ب) كون المرافق والبنية التحتية المحدودة أو المقيدة، ج) نقصان قدوة المعلمين، وذلك أن المعلمين لا يزالون يفتقرون إلى إيجاد روح التعاون بين المعلمين لتحقيق القيم الإسلامية. من نتائج الدراسة تظهر أن القيم الإسلامية في المدرسة المتوسطة المهنية (Kartini) أكثر قوة، ويظهر ذلك أن تطبيق صلاة الفرض بالجماعة تكون تأديتها كل يوم، وليس كما يقع في المدرسة المتوسطة المهنية (Ibnu Sina)، بينما في تطبيق الملابس الإسلامية، فإن هاتين المدرستين متوازنان في العمل.

الكلمات الرئيسية : معلّم التربية الدينية الإسلامية، القيم الإسلامية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Aris (2018): Strategies of Islamic Education Teachers in Developing Islamic Values in Vocational Schools in Lubuk Baja Sub-district of Batam City

This research aims to describe the strategies of Islamic education teachers in developing Islamic values and to find out the inhibiting factors for the teachers in developing Islamic values in Vocational Schools (SMK) in Lubuk Baja sub-district. The research was done through a qualitative research method with descriptive approach and it is presented in the first and second chapters in which each chapter provides the background and literature review. Then, the research findings and discussion are in the fourth chapter. In the discussion, the methods used are interview, observation and documentation and collection of valid documents and data.

From the results of research obtained in the field, it can be concluded that, (1) the teachers' strategies in developing Fardhu Prayers in congregation in order to realize Islamic values through: a). Habituation with the implementation of Dzuhur Prayers congregationally performed every day at the time of the second break time; b). Giving motivation that the teachers in both vocational schools always provide motivation to their students; and c). Developing discipline that the two schools use this strategy by giving verbal warnings as well as threats to students who do not practice the prayers. (2) the teachers' strategies in developing *Dhikr* to realize Islamic values through: a) Demonstration; the basic reason for the teachers to use this strategy is that they want their students have the courage to give the impression in the society and become ready-made generation; and b) *Mauidzah* (advice); this strategy is applied because the teachers want their students have an awareness of the importance of *dhikr* for their lives. (3) the teachers' strategies in implementing Muslim fashion to manifest religious culture through: a) *Mauidzah* (advice); this strategy is applied because the awareness of dressing that cover the *aurat* is still low, b) Enforcing Discipline; the teachers give sanction for students who violate by not wearing Islamic clothes, and c) Giving Motivation; the teachers always provide additional assessment as well as prizes for their students who orderly wear Muslim fashion. (4) Inhibiting factors in developing Islamic values are: a) Students' awareness that are still lacking, b) Limitations of Facilities and Infrastructure that are owned, and c) Modeling Teachers that are still lack; and it means a lack of cooperation between teachers to realize the values of Islam that are still lacking.

The results also show that Islamic values in SMK Kartini are stronger. It is shown by the implementation of Fardhu Prayers in congregation and it is performed every day unlike in SMK Ibnu Sina which is less performed. Then, in application of Muslim fashion, between SMK Kartini and SMK Ibnu Sina are balanced.

Keywords: Islamic education teachers' strategy, Islamic values